

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2016. Pada penelitian ini diperoleh 72 perusahaan sebagai sampel tapi terdapat 46 perusahaan yang lolos uji asumsi klasik. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan diolah menggunakan program SPSS 23.0. Peneliti dalam bab ini akan memberikan simpulan berdasarkan atas uraian yang telah peneliti kemukakan dalam bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap Asumsi *Going Concern*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern*. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.18 di mana nilai signifikan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,049. Maka dalam hal ini H_1 dapat diterima karena $0,049 < 0,05$. Selain itu berdasarkan tabel 4.18 diperoleh koefisien profitabilitas sebesar -58,674 yang berarti memiliki pengaruh negatif.

2. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Asumsi *Going Concern*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern*.

Hal ini dapat dilihat dari dapat dilihat dari tabel 4.18 di mana nilai signifikan yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,619. Maka dalam hal ini H₂ ditolak karena $0,619 > 0,05$. Selain itu berdasarkan tabel 4.18 diperoleh koefisien likuiditas sebesar $-4,628$ yang berarti memiliki pengaruh negatif.

3. Rasio *Leverage (Debt to Asset Ratio)* tidak berpengaruh terhadap Asumsi *Going Concern*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat *leverage (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern*. Hal ini dapat dilihat dari dapat dilihat dari tabel 4.18 di mana nilai signifikan yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,081. Maka dalam hal ini H₃ ditolak karena $0,081 > 0,05$. Selain itu berdasarkan tabel 4.18 diperoleh koefisien *leverage* sebesar $-4,628$ yang berarti memiliki pengaruh negatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 selama dua tahun berturut-turut. Menurut peneliti, perusahaan yang mampu bertahan dalam indeks LQ 45 merupakan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang cenderung stabil sehingga auditor cenderung memberikan opini audit non *going concern* pada laporan keuangannya. Hal ini terbukti dari 72 perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel, hanya 4 perusahaan menerima opini audit *going concern*.

2. Keterbatasan Variabel Pengukuran

Menurut peneliti, selain variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, masih ada variabel lain seperti rasio aktivitas yang tidak diukur dalam penelitian ini yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap asumsi *going concern* suatu perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

Dibawah ini adalah implikasi-implikasi penelitian yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* sedangkan tingkat likuiditas (CR) dan *leverage* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asumsi *going concern*. Secara teoritis memang seharusnya ketiga variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap asumsi *going concern*, namun ketiga variabel bebas dalam penelitian ini bukanlah satu-satunya rasio yang dapat mempengaruhi asumsi *going concern* suatu perusahaan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa variabilitas variabel dependen (asumsi *going concern*) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (ROA, CR dan DAR) adalah sebesar 55,9%. Sementara 44,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut bisa saja berasal dari rasio-rasio keuangan lain seperti rasio aktivitas, rasio kas, dan lain sebagainya.

2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* sedangkan tingkat likuiditas (CR) dan *leverage* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asumsi *going concern*. Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya manajemen lebih memperhatikan rasio ROA, sedangkan rasio CR dan DAR dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan tambahan.

3. Implikasi Metodologi

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tetap menggunakan analisis regresi logistik karena menurut peneliti hasil dari regresi logistik lebih akurat dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Selain itu uji asumsi klasik pun tetap bisa dilakukan walaupun secara teoritis seharusnya tidak diperlukan.

5.4 Saran

Bagi manajemen perusahaan :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap asumsi *going concern* sedangkan tingkat likuiditas (CR) dan *leverage* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asumsi *going concern*. Sebaiknya manajemen memperhatikan laba tahun berjalan dan total aset perusahaan saat membuat keputusan terkait keuangan perusahaan. Selain itu rasio CR dan DAR dapat dijadikan rasio pendukung dalam pembuatan keputusan tersebut.

2. Selain kondisi keuangan perusahaan, manajemen sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain diluar perusahaan agar setiap keputusan yang diambil memiliki dasar yang lebih kuat.

Bagi auditor:

1. Sebaiknya auditor lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan sebagai pertimbangan dalam memberikan opini audit terkait dengan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Walaupun demikian, auditor sebaiknya tidak hanya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dalam memberikan opini audit terkait *going concern* perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas (CR) dan *leverage* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap asumsi *going concern*. Walaupun demikian, sebaiknya auditor tidak mengabaikan kedua rasio ini dalam pertimbangan asumsi *going concern* perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya jangan menggunakan perusahaan LQ 45 sebagai sampel. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan LQ 45 yang stabil membuat kurang beragamnya opini audit yang diberikan.
2. Dalam menggunakan analisis regresi logistik sebaiknya sampel perusahaan yang dipilih memiliki jumlah opini audit *going concern* dan non *going concern* dengan proporsi yang seimbang sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.